

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikaji beberapa aspek yang belum optimal dari masing-masing variabel, yaitu dimensi waktu dilat (variabel X) dan dimensi *creativity* (variabel Y), maka peneliti akan memaparkan kembali hasil analisis dari “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Prestasi Kerja Pegawai di Pusdiklat Ir. H. Djuanda PT. KAI (Persero) Bandung” diperoleh gambaran mengenai masing-masing variabel dan keterkaitan antara variabel yang dapat peneliti simpulkan.

1. Gambaran Variabel X (Pendidikan dan Pelatihan)

Secara umum memiliki kategori sangat baik. hal ini dapat dilihat dari dimensinya yaitu mulai dari perencanaan diklat, pelaksanaan diklat, dan evaluasi diklat yang dijabarkan ke dalam masing-masing indikator. Gambaran umum ini menunjukkan bahwa secara empiric yang terjadi di lapangan, ketiga dimensi pendidikan dan pelatihan dapat dilaksanakan dengan sangat baik oleh Pusdiklat Ir.H. Djuanda PT.KAI (Persero) Bandung. Pada variabel X dimensi perencanaan diklat memiliki skor kecenderungan tertinggi dengan kategori sangat baik yang berarti melalui perencanaan diklat, tahap pelaksanaannya berjalan dengan optimal. Sedangkan dimensi yang mendapat skor rata-rata kecenderungan umum paling rendah yaitu dimensi evaluasi diklat masih dalam kategori baik yang berarti pelaksanaan evaluasi diklat harus lebih ditingkatkan lagi untuk mengukur dan perbaikan dalam pelaksanaan diklat.

2. Gambaran Variabel Y(Prestasi Kerja)

Secara umum berada pada kategori sangat baik. Dari hasil yang sudah diperoleh, sudah sangat baik dilihat dari kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, perilaku dan kedisiplinan telah mempunyai prestasi kerja yang

baik dan efektif. Hal ini terlihat pada variabel Y yang memiliki skor kecenderungan tertinggi yaitu dimensi *Personal Qualities* (kualitas diri) berada pada kategori sangat baik yang berarti kualitas secara individu sudah sangat baik. Sedangkan dimensi yang mendapat skor rata-rata kecenderungan umum paling rendah pada variabel Y adalah dimensi *Creativeness* (kreativitas) yang berarti kreativitas dalam melakukan pekerjaan harus lebih ditingkatkan lagi.

3. Pengaruh antara variabel X dan variabel Y

Korelasi atau hubungan antara variabel X dan variabel Y berada pada kriteria kuat, artinya program pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh yang kuat terhadap prestasi kerja karyawan. Adapun besaran kontribusi yang diberikan oleh variabel X (pendidikan dan pelatihan) adalah 38%, artinya meningkat atau menurunnya prestasi kerja pegawai di Pusdiklat Ir. H. Djuanda ditentukan oleh program pendidikan dan pelatihan, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Dari hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima. Artinya memang benar pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja pegawai di Pusdiklat Ir. H. Djuanda PT.KAI (Persero) Bandung.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti bahwa Program Pendidikan dan Pelatihan dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung Prestasi Kerja Pegawai di Pusdiklat Ir. H. Djuanda yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia perusahaan juga untuk meningkatkan keberhasilan dari perusahaan tersebut.

C. Rekomendasi

1. Bagi Lembaga

Program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh Pusdiklat Ir. H. Djuanda sudah baik, tetapi dalam perencanaannya harus lebih ditingkatkan karena dalam perencanaan diklat akan menentukan berhasil tidaknya program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh lembaga. Evaluasi program pendidikan dan pelatihan berupa kuesioner terhadap peserta dan evaluasi dengan kriteria berupa kinerja, perilaku, tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta agar diketahui apakah ada peningkatan sebagai akibat dari program pendidikan dan pelatihan tersebut, yang berarti proses pendidikan dan pelatihan melakukan perubahan yang berarti.

2. Bagi Pegawai

Secara keseluruhan prestasi kerja pegawai sudah baik, tetapi masih ada beberapa yang belum dapat memaksimalkan kuantitas dan kualitas kerjanya. Untuk pegawai yang masih belum sesuai target dalam menyelesaikan pekerjaan peneliti memberikan saran untuk lebih ditingkatkan lagi dari segi kualitas dan kuantitasnya sehingga dapat mencapai kinerja yang baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat meneliti, mengkaji dan memperdalam kembali mengenai program pendidikan dan pelatihan serta prestasi kerja. Dalam melakukan penelitian dengan faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap kedua variabel tersebut serta cakupan populasi yang lebih besar lagi. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena pendekatan ini tidak terfokus dan terpatok oleh data-data berupa angka, melainkan dapat menggali informasi lebih banyak melalui kegiatan observasi ataupun wawancara serta peneliti selanjutnya dapat meneliti lagi

mengenai *value* atau manfaat dari adanya program pendidikan dan pelatihan yang telah terselenggara di lembaga diklat yang sedang diteliti.